



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, banyak perusahaan menghadapi tantangan yang lebih kompleks. Perubahan teknologi yang cepat, pergeseran preferensi konsumen, dan kebijakan pemerintah yang dinamis dapat mengubah lanskap bisnis secara signifikan. Perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini berisiko mengalami penurunan pendapatan dan laba, yang dapat berujung pada kebangkrutan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menerapkan strategi yang tepat dan fleksibel untuk bertahan dalam lingkungan yang tidak menentu.

Kebangkrutan perusahaan merupakan fenomena yang sering terjadi dalam dunia bisnis dan ekonomi. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada perusahaan itu sendiri, tetapi juga memiliki implikasi luas bagi perekonomian, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat secara umum. Kebangkrutan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk manajemen yang buruk, perubahan kondisi pasar, dan krisis ekonomi. Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dapat mengarah pada hilangnya kepercayaan dari investor dan mitra bisnis, yang pada akhirnya memperburuk situasi keuangan mereka.

Lesmana (2003) menjelaskan bahwa kebangkrutan mencerminkan kondisi ketika perusahaan diragukan mampu mempertahankan aktivitas operasionalnya akibat penurunan kinerja keuangan. Situasi ini terjadi apabila jumlah kewajibab total nilai asset yang dimiliki. Berdasarkan data terupdate dari Sistem Informasi



Penelusuran Perkara (SIPP) Pengadilan Negara Jakarta Pusat, pada perdata kusus hingga 18 Oktober 2023, terdapat 3.431 perkara Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Data tersebut tentunya sangat tinggi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kebangkrutan perusahaan merupakan isu yang krusial dalam dunia bisnis, terutama bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk menilai risiko kebangkrutan, berbagai metode analisis telah dikembangkan, di antaranya adalah metode Grover dan Zmijewski.

Pendekatan Grover dikembangkan sebagai metode terbaru dalam memprediksi kebangkrutan dengan memanfaatkan kombinasi beberapa rasio keuangan. Setiap rasio diberikan bobot tertentu sehingga menghasilkan skor yang dapat menunjukkan tingkat risiko kebangkrutan suatu perusahaan. Di sisi lain, metode Zmijewski telah lama digunakan dan terbukti efektif dalam memprediksi kebangkrutan dengan menggunakan model regresi logistik untuk menganalisis data historis perusahaan. Kedua metode ini menawarkan pendekatan yang berbeda, sehingga penting untuk melakukan perbandingan untuk menentukan mana yang lebih efektif dalam konteks PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk, sebagai salah satu pemain utama dalam industri ritel perkakas dan peralatan rumah tangga, perlu memahami dan menerapkan alat analisis yang tepat untuk memastikan keberlanjutan operasional dan kestabilan finansial. Diketahui pada tahun 2022 terdapat beberapa perusahaan besar yang tersandung gugatan mengenai permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) dan kepailitan, dimana kasusnya diproses di Pengadilan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Niaga di Negeri (PN) Jakarta Pusat. Perusahaan tersebut berasal dari perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satunya adalah PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES).

Dalam beberapa tahun terakhir, PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami tekanan yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti munculnya pemain baru di sektor ritel, baik dari toko fisik maupun platform e-commerce, telah meningkatkan tingkat persaingan. Hal ini memaksa PT Ace Hardware Indonesia Tbk untuk berinovasi dalam strategi pemasarannya dan menawarkan harga yang kompetitif. Selain itu, Peralihan tren belanja menuju online dan perubahan preferensi konsumen dalam memilih produk dapat berdampak pada penjualan ritel tradisional. PT Ace Hardware Indonesia Tbk harus cepat berubah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin memprioritaskan kemudahan dan kecepatan dalam berbelanja. Ditambah lagi dengan Situasi ekonomi yang tidak stabil, termasuk inflasi dan fluktuasi mata uang, dapat memengaruhi daya beli masyarakat. Penurunan daya beli dapat berdampak langsung pada volume penjualan PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

Berdasarkan uraian dan fakta tersebut, penulis tertarik menganalisis tentang resiko *Financial Distress* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dengan membandingkan dua metode, yaitu metode *Grover* dan Metode *Zmijewsk*, dengan pengambilan judul : **“Analisis Komparatif antara metode *grover* dan metode *Zmijewsk* dalam menilai *Financial Distress* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk”**.



1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Prediksi *Financial Distress* dengan membandingkan metode Grover dan metode *Zmijewsk* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut: untuk mengetahui Bagaimana Prediksi *Financial Distress* dengan membandingkan metode Grover dan metode *Zmijewsk* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur dan pengetahuan terkait analisis prediksi kebangkrutan, khususnya melalui penerapan metode Grover dan *Zmijewski*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media yang bermanfaat dalam menerapkan teori-teori dan ilmu pengetahuan yang telah penulis pelajari dimasa perkuliahan tentang prediksi



kebangkrutan menggunakan metode Grover dan metode *Zmijewsk*.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai prediksi kebangkrutan, serta dapat digunakan sebagai rujukan maupun tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.
- 3) Bagi perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk melihat dan mengukur kinerja keuangan dalam memprediksi apakah perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak agar kedepannya perusahaan dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebangkrutan.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengelompokkan kedalam lima bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, pengumpulan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

data serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

